

ABSTRAK

Ardius, A. 2022. Kompetensi Guru Dalam Praktikum: Studi Kasus Pada Pembelajaran IPA Terpadu Di SMP Ogan Ilir. Tesis. Program Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi, Pembimbing I. Prof. Dr. Revis Asra, M.Si. Pembimbing II Prof. Drs. Maison, M.Si., Ph.D.

Ilmu Pengetahuan Alam bukan sekedar penguasaan pengetahuan terhadap fakta, konsep maupun prinsip tetapi merupakan proses penemuan. Pembelajaran IPA esensialnya harus dilaksanakan secara terpadu disertai praktikum. Fakta terjadi dilapangan, guru IPA, bukanlah guru yang memiliki dasar Pendidikan IPA, umumnya berlatar belakang pendidikan konsentrasi berupa biologi, fisika maupun kimia saja, sehingga guru-guru pengajar IPA di SMP banyak yang kurang kompeten melakukan praktikum pada materi diluar jalur konsentrasi pendidikannya. Penelitian ini bertujuan mengkaji kompetensi guru IPA dalam praktikum, memperoleh informasi kompetensi guru dalam praktikum dan mengamati permasalahan guru dalam praktikum IPA SMP di Kabupaten Ogan Ilir. Metode digunakan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Tempat studi penelitian tiga sekolah terbaik di kabupaten Ogan Ilir, pada guru IPA kelas VII disemester gasal. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa peneliti sendiri dibantu pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, hasil wawancara dan observasi praktikum. Gambaran umum ketiga sekolah sangat mendukung pelaksanaan praktikum karena sudah tersedianya laboratorium. Hasil wawancara persepsi guru tentang praktikum IPA, ketiga informan menjawab sangat penting untuk dilaksanakan, semua informan menemukan kesulitan dan terkendala dalam praktikum IPA untuk materi diluar latar belakang pendidikan informan, alasan utama karena setiap Guru IPA mendapatkan materi kurang mendalam dan hanya pada pengetahuan dasar diluar jalur bidang studinya. Hasil observasi kompetensi guru pada praktikum semua informan melaksanakan ketiga tahapan praktikum. Semua informasi mengindikasikan bahwa guru kurang kompeten pada langkah-langkah praktikum. Informan yang paling kurang kompetensinya adalah informan dengan masa kerja singkat, status honorer, belum sertifikasi, serta belum melakukan pengembangan diri. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi guru dalam praktikum IPA Terpadu di Kabupaten Ogan Ilir belum baik, penyebabnya karena latar belakang pendidikan IPA yang terbatas pada satu bidang keilmuan saja sehingga mengakibatkan praktikum tidak dilaksanakan sesuai prinsip minimal pembelajaran. Kompetensi guru dalam praktikum dipengaruhi oleh setatus PNS, sertifikasi. lamanya pengalaman mengajar dan pengembangan diri.

Kata kunci: Kompetensi guru, praktikum IPA Terpadu, studi kasus

ABSTRACT

Ardius, A. 2022. Teacher Competence in Practicums: Case Studies in Integrated Science Learning at SMP Ogan Ilir. Thesis. Jambi University Science Education Masters Program, Advisor I. Prof. Dr. Revis Asra, M.Sc. Supervisor II Prof. Drs. Maison, M.Si., Ph.D.

Natural Science is not just mastery of knowledge of facts, concepts or principles but is a process of discovery. Essentially science learning must be carried out in an integrated manner accompanied by practicum. The facts occur in the field, science teachers, are not teachers who have a basic science education, generally with a concentration education background in the form of biology, physics or chemistry only, so that many science teachers in junior high schools are less competent to do practicums on material outside their educational concentration path. This study aims to examine the competence of science teachers in practicums, obtain information on teacher competence in practicums and observe teacher problems in junior high school science practicums in Ogan Ilir District. The method used is descriptive qualitative with a case study design. The location of the research study of the three best schools in Ogan Ilir district, for class VII science teachers in odd semesters. Data collection techniques used instruments in the form of the researchers themselves assisted by interview guidelines, observation and documentation. The results of the research include an overview of the research location, results of interviews and practicum observations. The general description of the three schools is very supportive of practicum implementation due to the availability of laboratories. The results of interviews with teachers' perceptions about science practicum, the three informants answered that it was very important to carry out, all informants found difficulties and constraints in science practicum for material outside of the informant's educational background, the main reason was because each science teacher got less in-depth material and only on basic knowledge outside the track his field of study. The results of observations of teacher competence in practicum, all informants carried out the three practicum stages. All information indicates that teachers are less competent in practicum steps. Informants with the least competence were informants with short tenure, honorary status, not yet certified, and had not done self-development. The results of the study concluded that the competence of teachers in the Integrated Science practicum in Ogan Ilir Regency was not good, the reason being that the science educational background was limited to one scientific field, so that the practicum was not carried out according to the minimum principles of learning. Teacher competence in practicum is influenced by civil servant status, certification. length of teaching and self-development experience.

Keywords: Teacher competence, integrated science practicum, case studies